

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
PADA BANK NAGARI CABANG PEMBANTU UNP**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen (DIII)  
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**MIRA LARASATI  
1109204/2011**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERDAGANGAN D III**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2014**

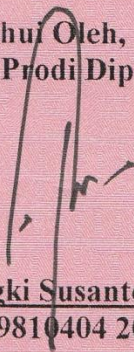
**PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR**

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA  
BANK NAGARI CABANG PEMBANTU UNP**

Nama : Mira Larasati  
NIM/TM : 1109204/2011  
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

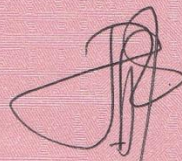
Padang, Agustus 2014

**Diketahui Oleh,  
Ketua Prodi Diploma III**



**Perengki Susanto, SE, M.Sc**  
NIP. 19810404 200501 1002

**Disetujui Oleh,  
Pembimbing**



**Rahmiati, SE, M.Sc**  
NIP. 197408251998002 2 001

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**


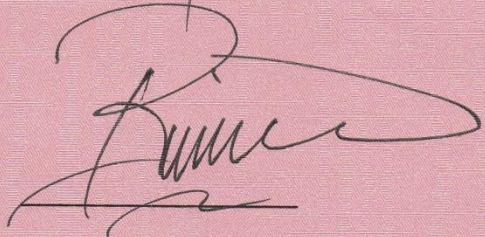
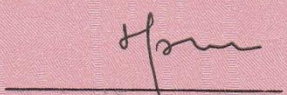
**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
PADA BANK NAGARI CABANG PEMBANTU UNP**

**Nama** : Mira Larasati  
**Nim / BP** : 1109204 / 2011  
**Program Studi** : Manajemen Perdagangan (DIII)  
**Fakultas** : Ekonomi

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang**

**Padang, Agustus 2014**

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>		<b>Tanda Tangan</b>
1. Rahmiati, SE, M.Sc	(Ketua)	
2. Rosyeni Rasyid, SE, ME	(Anggota)	
3. Abel Tasman, SE, MM	(Anggota)	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mira Larasati  
Thn. Masuk/NIM : 2011/1109204  
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/15 Desember 1992  
No HP : 081277872833  
Program Studi : Diploma III Manajemen Perdagangan  
Keahlian : Pasar Modal  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Komplek Gerry Permai Blok M No 18 Lubuk Buaya  
Judul Tugas Akhir : Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Nagari Cabang Pembantu UNP

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2014

Yang menyatakan.

METERAI  
TEMPEL  
PAJAK PEMBANGUN BANGSA  
TGL. 20  
F3D47ACF264393074  
ENAM RIBU RUPIAH  
6000 DJP  
Mira Larasati  
NIM. 1109204

## **ABSTRAK**

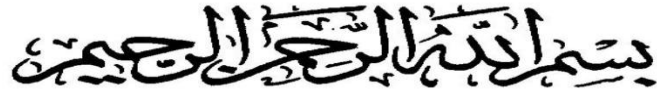
### **Mira Larasati/1109204 : Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Nagari Cabang Pembantu UNP**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi secara lebih jelas dan lengkap mengenai prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Nagari Cabang Pembantu UNP yang berkaitan dengan proses pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang menimbulkan hak dan kewajiban yang dimiliki kreditur dan debitur serta permasalahan yang timbul dari perjanjian Kredit Usaha Rakyat, serta tindakan Bank Nagari Cabang Pembantu UNP dalam mengatasi

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian yang menggambarkan secara jelas dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa yang diteliti yaitu Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Nagari Cabang Pembantu UNP. Penelitian akan mendeskriptifkan data-data yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian, kemudian mengumpulkan data-data penelitian yang diperoleh dari objek penelitian, dan menguraikan secara rinci untuk mengetahui permasalahan dan mencari penyelesaiannya.

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberian kredit usaha rakyat pada Bank Nagari Cabang Pembantu UNP melalui beberapa tahapan yaitu tahap permohonan, tahap pemeriksaan atau analisis kredit, tahap pembahasan kredit, pemberian putusan, tahap perjanjian kredit, tahap akad kredit/ pencairan kredit, dan tahap menandatangani perjanjian pencairan KUR. Dalam mengembangkan Usaha Mikro dan Kecil, pelaku usaha menghadapi beberapa hambatan yaitu permodalan, pemasaran, dan keterbatasan SDM. Kemudian berdasarkan hasil analisa diketahui bahwa Kredit Usaha Rakyat berpengaruh positif terhadap Usaha Mikro dan Kecil.

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada kehadiran ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “ **Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Nagari Cabang Pembantu UNP**”. Penulis tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan diploma di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan karena keterbatasan penulis sebagai manusia biasa yang tak luput dari kesalahan hakiki, dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini. Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis memerlukan dorongan, baik moril maupun material. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Si, Ketua Program Studi

3. Ibu Rahmiati SE, M.Sc sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat, kepercayaan kepada penulis untuk mencapai yang terbaik.
4. Rosyeni Rasyid, SE, ME tim penguji yang memberikan saran dan masukan untuk perbaikan dan kesempurnaan tugas akhir ini.
5. Abel Tasman, SE, MM tim penguji yang memberikan saran dan masukan untuk perbaikan dan kesempurnaan tugas akhir
6. Bapak dan Ibu dosen, Staf pengajar dan Karyawan program studi DIII FE UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama diperkuliahan.
7. Bapak Alfian Zurbani selaku Pimpinan Seksi Kredit Bank Nagari Cabang Pembantu UNP. Beserta karyawan dan karyawan yang berada di Bank Nagari Cabang Pembantu UNP yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan informasi untuk tugas akhir penulis.
8. Terima Kasih kepada yang tercinta Papa, Mama, Kakak, semua keluarga dan be atas doa, motivasi, semangat, perhatian, kasih sayang dan semua pengorbanannya yang tidak terhingga dan tidak dapat digantikan oleh siapapun dan apapun selamanya.
9. Teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir dan memberikan saran-saran yang membangun penulis untuk lebih bekerja keras dalam menulis Tugas Akhir.
10. Rekan- rekan mahasiswa program studi DIII FE UNP khususnya Manajemen Perdagangan DIII .

11. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin. Dengan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian tugas akhir dimasa mendatang.

Padang, Juli 2014

Mira Larasati

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Kredit .....	8
B. Tujuan Kredit .....	9
C. Unsur-Unsur Kredit .....	10
D. Fungsi Kredit .....	12
E. Jenis-jenis Kredit .....	13

F. Prinsip Dasar Pemberian Kredit .....	17
G. Prosedur Pemberian Kredit .....	22
H. Pengawasan Kualitas Kredit .....	27

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Bentuk Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian .....	29
C. Rancangan Penelitian.....	30
1. Jenis Penelitian .....	30
2. Tahapan Penelitian .....	30
3. Obyek Penelitian .....	31
4. Sumber Data .....	31
5. Teknik Analisis .....	31

### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Profil Perusahaan .....	33
1. Sejarah Bank Nagari .....	33
2. Visi dan Misi Bank Nagari .....	36
3. Nilai-Nilai Bank Nagari .....	37
4. Tujuan Utama Bank Nagari .....	38
5. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab .....	38
B. Pembahasan .....	32
1. Prosedur Pemberian Kredit (KUR) .....	44
2. Kendala yang Dihadapi dalam Pengambilan Kredit (KUR) ..	50

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 52

B. Saran ..... 53

**DAFTAR KEPUSTAKAAN ..... 54**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Struktur Organisasi Bank Nagari Cabang Pembantu UNP ..... 42

## DAFTAR TABEL

1. Kredit Usaha Rakyat dan Kredit Bermasalah pada Bank Nagari Cabang Pembantu UNP ..... 4

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Penelitian
2. Surat Persetujuan Pengambilan Data pada Bank Nagari Cabang Pembantu  
UNP

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan yang paling penting peranannya dalam masyarakat. Dalam menjalankan peranannya maka bank bertindak sebagai salah satu bentuk lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit, dan jasa-jasa lainnya. Adapun pemberian kredit itu dilakukan baik dengan modal sendiri, atau dengan dana-dana yang dipercayakan oleh bank pihak ketiga maupun dengan jalan mengedarkan alat-alat pembayaran baru berupa uang giral.

Pasal 1 angka 2 Undang-Undang nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang nomor 10 tahun 1998 menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kegiatan bank secara umum dibagi menjadi 3 bagian diantaranya menghimpun dana (*Funding*), menyalurkan dana (*Lending*), memberikan jasa-jasa lainnya (*Services*).

Pada tanggal 5 November 2007, Bapak Presiden Republik Indonesia meresmikan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan fasilitas penjaminan kredit dari pemerintahan melalui perusahaan penjamin KUR merupakan fasilitas pembiayaan yang dapat diakses oleh Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang memiliki usaha yang layak namun belum *bankable*, dimana usaha tersebut

memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan kredit, namun mengalami keterbatasan dalam hal memenuhi persyaratan agunan, perizinan formal dan sebagainya. UMKMK yang diharapkan dengan mengakses KUR adalah yang bergerak di sektor usaha produktif antara lain : pertanian, perikanan dan pelaut, perindustrian, kebutuhan dan jasa keuangan simpan pinjam. Penyaluran KUR dapat dilakukan langsung yaitu UMKMK dapat langsung mengakses KUR di Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu Bank Pelaksana dan dapat juga dilakukan secara tidak langsung yaitu UMKMK dapat mengakses KUR melalui Lembaga Keuangan Mikro dan Koperasi, atau melalui kegiatan *linkage* program lainnya yang bekerjasama dengan Bank Pelaksana.

Sumatera Barat merupakan daerah yang potensial untuk penyaluran KUR, karena sebagian besar usaha produktif di Sumatera Barat terdiri dari UMKMK. Dengan keikutsertaan PT.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat khususnya Bank Nagari Cabang Pembantu UNP sebagai Bank Pelaksana KUR diharapkan mampu memberikan konstibusi terhadap pengembangan sektor *riil* dan program-program pengentasan kemiskinan, pengaruh tingkat pengangguran dan perluasan lapangan pekerjaan serta peningkatan taraf hidup masyarakat.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini ditujukan untuk membantu ekonomi usaha rakyat kecil dengan cara memberikan pinjaman untuk usaha yang didirikannya. Di dalam memberikan kredit, pihak bank harus memiliki prosedur-prosedur kredit yang akan menjadi pedoman didalam memberikan suatu kredit. Proses pemberian kredit membutuhkan pertimbangan dan analisis. Atas diajukannya permohonan peminjaman kredit tersebut, tentu saja harus mengikuti perbagai prosedur yang

ditetapkan oleh bank yang bersangkutan. Selain itu, pemohon harus mengetahui hak dan kewajiban yang akan timbul dari masing-masing pihak yaitu debitur dan kreditur dengan adanya perjanjian Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini, mengingat segala sesuatu dapat saja timbul menjadi suatu permasalahan apabila tidak ada pengetahuan yang cukup tentang Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini.

Persoalan program KUR belum sekedar tertuju pada suku bunga yang belum bisa menolong para UMKMK, tapi juga terhambat pada masalah penyaluran yang tidak bisa menjangkau sepenuhnya pada usaha kecil yang memang membutuhkan dana. Penyebab rendahnya daya serap KUR belakangan ini karena persyaratan yang tidak bisa dipenuhi oleh pelaku UMKMK. Tentu saja penyebabnya adalah tingkat suku bunga yang tidak kompetitif. Adapun kendala dalam pemberian kredit ini yaitu usaha yang dijalankan dari nasabah mengalami penurunan atau kebangkrutan sehingga kemampuan untuk membayar pinjaman tidak ada, hal ini mengakibatkan adanya kredit macet.

Setiap bank pasti menghadapi masalah kredit macet. Bank tanpa kredit bermasalah merupakan hal yang aneh, (kecuali bank-bank yang baru tentunya). Membicarakan kredit macet, sesungguhnya membicarakan risiko yang terkandung dalam setiap pemberian kredit, dengan demikian bank tidak mungkin terhindar dari kredit bermasalah. Suatu lembaga keuangan atau bank akan memberikan kredit kepada peminjam. Jika betul-betul yakin bahwa sipenerima kredit akan mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu dan syarat yang telah disetujui oleh kedua pihak.

Bila ada satu atau beberapa debitur Bank Nagari Cabang Pembantu UNP yang tidak mentaati aturan tersebut, maka dapat menimbulkan dampak dikemudian hari, yaitu kredit yang diberikan tidak sesuai dengan waktu yang telah diberikan atau kredit yang diberikan pembayarannya menunggak .

Dalam memberikan kredit bank harus memperhatikan asas-asas pemberian kredit. Pihak bank harus melakukan penelitian terlebih dahulu pada calon debitur, seperti mengetahui watak (*character*), kemampuan (*capacity*), modal (*capital*), anggunan (*collateral*) dan kondisi ekonomi debitur (*condition of economy*).

Tabel 1. Kredit Usaha Rakyat dan kredit bermasalah pada Bank Nagari Cabang Pembantu UNP

Tahun	Total Kredit yang diberikan (Rp)	Kredit Bermasalah (Rp)
2010	510.000.000	0
2011	2.094.000.000	0
2012	2.622.000.000	67.500.000
2013	3.701.000.000	134.900.000

Sumber : Bank Nagari Cabang Pembantu UNP

Dari Tabel 1 dapat diketahui dalam kegiatan pemberian kredit Usaha Rakyat tidak berjalan lancar karena adanya kredit bermasalah, setiap tahun Bank Nagari Cabang Pembantu UNP mengalami kredit bermasalah, yang paling signifikan terjadi pada tahun 2013, kredit bermasalah mengalami jumlah peningkatan dari tahun 2012 menjadi Rp. 67.400.000 karena diakibatkan adanya krisis keuangan secara global pada tahun tersebut yang berimbas kepada penurunan kemampuan nasabah debitur dalam membayar hutangnya. Untuk itu

Bank Nagari Cabang Pembantu UNP perlu membuat kebijakan untuk menangani kredit bermasalah untuk menghindari kerugian yang besar yang akan mengakibatkan bank menjadi bangkrut.

Besarnya Kredit Usaha Rakyat yang bermasalah tersebut disebabkan oleh salah satu faktor seperti kredit bermasalah, khususnya pada Kredit Usaha Rakyat untuk itu peneliti mengangkat judul “**ANALISIS KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PADA BANK NAGARI CABANG PEMBANTU UNP**”.

## **B. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam suatu penelitian diperlukan untuk memberi kemudahan dalam membatasi permasalahan yang akan diteliti, maka bertitik tolak dari apa yang telah diuraikan di atas, maka penulisan merumuskan permasalahan yang menyangkut tentang kredit usaha rakyat, khususnya mengenai analisis prosedur pemberian kredit usaha rakyat. Permasalahan tersebut antara lain :  
Bagaimana prosedur pemberian kredit usaha rakyat (KUR) pada Bank Nagari Cabang Pembantu UNP dan apa saja kendala yang dihadapi dalam pemberian kredit usaha rakyat (KUR) pada Bank Nagari Cabang Pembantu UNP ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka penelitian ini mempunyai tujuan adalah menjelaskan dan mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit usaha rakyat yang ada di Bank Nagari Cabang Pembantu UNP

dan mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam pemberian kredit usaha rakyat (KUR) pada Bank Nagari Cabang Pembantu UNP.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di Bank Nagari Cabang Pembantu UNP diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, bagi perusahaan, dan bagi penulis lainnya.

##### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini merupakan sarana berlatih untuk memperluas wawasan dan meningkatkan keterampilan dalam melakukan penelitian serta mendalami teori yang berkaitan dengan kredit usaha rakyat dan pemberian kredit.

##### **2. Bagi universitas**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, ide-ide atau informasi-informasi dan sebagai media dalam menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian teknis dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan serta etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja

##### **3. Bagi perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat serta memberikan informasi yang berguna bagi Bank Nagari Cabang Pembantu UNP dan khususnya para debitur yang mengajukan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

##### **4. Bagi penulis lain**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan sebagai bahan masukan untuk menyempurnakan penulisan yang berhubungan dengan sumber dana bank.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari uraian pada pembahasan bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Nagari Cabang Pembantu UNP adalah : tahap permohonan kredit, tahap analisis kredit/pemeriksaan, tahap pembahasan kredit, tahap pemberian keputusan/persetujuan kredit, tahap perjanjian kredit, tahap pencairan kredit/akad kredit yang terdiri dari : persiapan pencairan, menandatangani perjanjian KUR.
2. Calon debitur yang mendapatkan kredit usaha rakyat pada Bank Nagari Cabang Pembantu UNP harus melalui prosedur-prosedur yang telah ditetapkan sesuai dengan Revisi Peraturan Pelaksanaan KUR, agar pada saat mengajukan permohonan kredit langsung di proses oleh petugas KUR.
3. Kendala dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Nagari Cabang Pembantu UNP adalah kurang telitian pihak bank dalam melakukan analisis kredit seperti kekurangan salah satu berkas atau kurang teliti bahwa salah satu berkas seperti KTP sudah kadaluarsa. Selain itu dari pihak nasabah yaitu menurunnya usaha debitur sehingga kemampuan untuk membayar tidak ada. Untuk mencegah terjadinya kredit bermasalah maka pihak bank harus dapat mengelola dengan baik pemberian kredit

secara hati-hati dan sedapat mungkin diminimalkan resiko sehingga dapat memberikan kemampuan bukan hanya pihak bank tetapi juga kepada calon debitur yang akan diberikan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Bank Nagari Cabang Pembantu UNP, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlu meningkatkan pelayanan dalam pemberian kredit terhadap masyarakat agar Bank Nagari Cabang Pembantu UNP dapat dijadikan sebagai salah satu sumber untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sehingga Bank Nagari Cabang Pembantu UNP tetap dapat terus menerus bersaing dengan lembaga-lembaga keuangan lainnya.
2. Untuk mencegah terjadinya tunggakan dalam pengembalian pinjaman, maka Bank Nagari Cabang Pembantu UNP harus meningkatkan kemampuan untuk mengawasi perkembangan usaha debitur untuk kedepannya, agar debitur lancar dalam proses pengembalian pinjaman kepada pihak bank.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Darmawi, Herman. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ismail, Drs.MBA,.Ak. 2011. *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta : Kencana.
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan edisi revisi 2008*. Jakarta : Rajawali Persada.
- Kasmir. 2012. *Dasar Dasar Perbankan edisi 10*. Jakarta :Rajawali Persada.
- Jusuf, Jopie. 2007. *Panduan Dasar untuk Account Officer*. Yogyakarta : UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Supriyono, Maryanto. 2011. *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta : ANDI OFFSET.
- Hasibuan, Drs. H. Malayu. 2007. *Dasar Dasar Perbankan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.